

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM MEMILIH SMKS 1 JAKARTA**

**Anastasia Dwi Dharmaningrum<sup>1)</sup>, Siti Nurjanah<sup>2)\*</sup>**

Magister Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Kalbis  
Jl. Pulomas Selatan Kavling Nomor 22, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung,  
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13210

<sup>1)</sup>Email: *anastasianingrumstrada1@gmail.com*

<sup>2)\*</sup>Email Korespondensi: *sitinurjanahparamadina@gmail.com*

**Abstract:** *This study aims to determine and analyze the factors that influence students' interest in the decision to choose a school at SMKS 1 Jakarta (case study at SMKS 1 Jakarta). This study is a quantitative study that aims to analyze the factors that influence interest in the decision to choose a school at SMKS 1 Jakarta. The population of the study was 204 respondents among SMKS 1 Jakarta students. The data collection method is quantitative, with technical analysis using Confirmatory Factor Analysis (CFA). The results of the study showed that there were 11 factors formed from 7 variables that had been analyzed; these were the main factors formed in the analysis. In this case, schools can develop socialization activities, motivation regarding SMKS 1 Jakarta, majors, and information from the school environment, as well as support from the family environment, which will lead children to become enthusiastic and confident individuals to be able to have great motivation to learn, and a great deal of interest will also arise for students to be able to make decisions to choose at SMKS 1 Jakarta.*

**Keywords:** *Factor Analysis, Confirmatory Factor Analysis (CFA), Student Interest, and Student Choice Decisions.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap Keputusan memilih sekolah di SMKS 1 Jakarta (studi kasus di SMKS 1 Jakarta). Penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif dimana bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam Keputusan memilih sekolah di SMKS 1 Jakarta. Populasi penelitian adalah responden siswa siswi SMKS 1 Jakarta yang berjumlah 204 orang. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Teknis analisis data dengan menggunakan *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 11 faktor yang terbentuk dari 7 variabel yang sudah dianalisis faktor utama yang terbentuk dalam analisis. Sekolah dalam hal ini dapat mengembangkan kegiatan sosialisasi, motivasi mengenai SMKS 1 Jakarta, jurusan, dan informasi dari lingkungan sekolah serta dukungan dari lingkungan keluarga akan membawa anak menjadi pribadi yang semangat dan percaya diri untuk dapat memiliki motivasi belajar dan kemauan yang besar akan timbul pula minat yang besar bagi siswa untuk dapat membuat Keputusan memilih di SMKS 1 Jakarta.

**Kata Kunci:** Analisis faktor, *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*, Minat Siswa, dan Keputusan Memilih.

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan kompetensi yang diperlukan untuk menghadapi perubahan sosial, ekonomi, maupun perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan daya saing bangsa serta menciptakan generasi yang mampu beradaptasi dengan dinamika global. Oleh karena itu, pemilihan lembaga pendidikan yang tepat menjadi keputusan penting bagi peserta didik dan keluarganya.

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia telah melahirkan berbagai pilihan sekolah yang menawarkan keunggulan masing-masing. Kondisi ini menyebabkan persaingan antar lembaga pendidikan semakin tinggi, terutama pada jenjang pendidikan menengah kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi salah satu pilihan yang diminati karena berorientasi pada pengembangan kompetensi kerja dan kesiapan memasuki dunia industri. Keberhasilan suatu SMK dalam menarik minat siswa tidak hanya ditentukan oleh kualitas akademik, tetapi juga oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi proses pengambilan keputusan calon peserta didik.

SMKS 1 Jakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang mengalami perkembangan jumlah peserta didik dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan jumlah siswa tersebut menunjukkan adanya daya tarik tertentu yang dimiliki sekolah sehingga mampu memengaruhi keputusan siswa untuk memilih sekolah tersebut. Di sisi lain, keputusan memilih sekolah merupakan proses yang kompleks karena melibatkan berbagai pertimbangan seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, bakat, pelayanan sekolah, biaya pendidikan, serta kesesuaian

program studi dengan minat dan tujuan karier siswa.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein sebagai landasan teoritis. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat yang terbentuk melalui sikap individu terhadap suatu tindakan dan norma subjektif yang berasal dari lingkungan sosial. Dalam konteks pemilihan sekolah, siswa tidak hanya mempertimbangkan keinginannya sendiri, tetapi juga mempertimbangkan pandangan orang tua, teman, guru, maupun pihak lain yang dianggap penting dalam kehidupannya.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam memilih SMKS 1 Jakarta serta menentukan faktor yang paling dominan dalam membentuk keputusan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pemasaran pendidikan dan peningkatan kualitas layanan sekolah.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai hubungan antar variabel yang diteliti melalui pengukuran yang sistematis dan terstruktur. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada siswa SMKS 1 Jakarta.

Jumlah responden sebanyak 204 siswa yang dipilih sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner dengan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

### **B. Kajian Literatur**

#### **Faktor Keluarga**

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang berperan dalam pembentukan karakter, nilai, dan pola pikir individu. Orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap

keputusan pendidikan anak melalui dukungan moral, arahan, komunikasi, dan penyediaan sumber daya pendidikan. Menurut Rosyada (2022), budaya komunikasi dalam keluarga mampu menciptakan hubungan yang kuat sehingga memengaruhi pengambilan keputusan anak.

**Faktor Non-Keluarga**

Faktor non-keluarga mencakup lingkungan sekolah, teman sebaya, guru, masyarakat, dan berbagai pihak di luar keluarga inti. Lingkungan sosial tersebut berperan dalam membentuk persepsi, motivasi, dan preferensi siswa terhadap suatu sekolah. Wening (2012) menyatakan bahwa manusia sebagai makhluk sosial selalu dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

**Faktor Bakat**

Bakat merupakan kemampuan alami yang dimiliki seseorang dan menjadi dasar dalam menentukan pilihan pendidikan maupun karier. Individu yang memahami bakatnya cenderung lebih mudah menentukan jurusan dan sekolah yang sesuai dengan potensinya. Guilford menjelaskan bahwa bakat mencakup dimensi intelektual, perseptual, dan psikomotorik.

**Faktor Pelayanan**

Kualitas pelayanan pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam menarik minat siswa. Menurut Tjiptono, kualitas pelayanan mencakup reliability, responsiveness, assurance, empathy, dan tangible. Pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

**Faktor Biaya Pendidikan**

Biaya pendidikan merupakan pertimbangan penting dalam memilih sekolah. Tingkat biaya yang dianggap sesuai dengan manfaat yang diperoleh akan meningkatkan minat masyarakat terhadap suatu institusi pendidikan. Pengelolaan biaya yang efektif juga menjadi indikator profesionalisme lembaga pendidikan.

**Faktor Peminatan**

Peminatan merupakan proses penyesuaian antara minat, bakat, kemampuan, dan tujuan karier peserta didik.

Program pendidikan yang sesuai dengan peminatan siswa cenderung meningkatkan motivasi belajar dan keyakinan terhadap pilihan sekolah yang diambil.

**C. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan menggunakan *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 29. Tahapan analisis meliputi uji *KMO-MSA*, *communalities*, *total variance explained*, *scree plot*, *component matrix*, *rotated component matrix*, dan *component transformation matrix*.

**III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1**  
**Hasil Communalities**  
**Communalities**

	Initial	Extraction
butir.keluarga_1	1,000	,640
butir.keluarga_2	1,000	,678
butir.keluarga_3	1,000	,810
butir.keluarga_4	1,000	,521
butir.keluarga_5	1,000	,565
butir.keluarga_6	1,000	,650
Total.keluarga	1,000	,966
butir.nonkel_1	1,000	,649
butir.nonkel_2	1,000	,537
butir.nonkel_3	1,000	,602
butir.nonkel_4	1,000	,587
butir.nonkel_5	1,000	,695
butir.nonkel_6	1,000	,641
butir.nonkel_7	1,000	,663
butir.nonkel_8	1,000	,625
butir.nonkel_9	1,000	,732
butir.nonkel_10	1,000	,690
butir.nonkel_11	1,000	,598
butir.nonkel_12	1,000	,744
butir.nonkel_13	1,000	,633
butir.nonkel_14	1,000	,690
butir.nonkel_15	1,000	,592
butir.nonkel_16	1,000	,626
butir.nonkel_17	1,000	,649
butir.nonkel_18	1,000	,616
Total.nonkel	1,000	,991
butir.bakat_1	1,000	,596
butir.bakat_2	1,000	,738
butir.bakat_3	1,000	,775
butir.bakat_4	1,000	,784
butir.bakat_5	1,000	,744
butir.bakat_6	1,000	,670
butir.bakat_7	1,000	,712
butir.bakat_8	1,000	,715
Total.bakat	1,000	,989
butir.pelayanan_1	1,000	,675
butir.pelayanan_2	1,000	,733
butir.pelayanan_3	1,000	,678
butir.pelayanan_4	1,000	,727
butir.pelayanan_5	1,000	,745
butir.pelayanan_6	1,000	,745
butir.pelayanan_7	1,000	,566
butir.pelayanan_8	1,000	,602
Total.pelayanan	1,000	,974

butir.biaya.pendidikan_1	1,000	,728
butir.biaya.pendidikan_2	1,000	,751
butir.biaya.pendidikan_3	1,000	,619
butir.biaya.pendidikan_4	1,000	,567
butir.biaya.pendidikan_5	1,000	,552
Total.biaya.pendidikan	1,000	,960
butir.peminatan_1	1,000	,644
butir.peminatan_2	1,000	,761
butir.peminatan_3	1,000	,631
butir.peminatan_4	1,000	,776
butir.peminatan_5	1,000	,757
butir.peminatan_6	1,000	,604
butir.peminatan_7	1,000	,692
butir.peminatan_8	1,000	,683
Total.peminatan	1,000	,996
butir.keputusan.memilih_1	1,000	,695
butir.keputusan.memilih_2	1,000	,799
butir.keputusan.memilih_3	1,000	,782
Total.keputusan.memilih	1,000	,974

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Hasil pengujian pada Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh indikator penelitian memenuhi syarat analisis faktor dengan nilai *communalities* di atas 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variabel yang diukur.

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Faktor

Variabel	Component	Initial Eigen value >1 (%)	Component Matrix	Rotated Factor loadings	Component Transformation Matrix (>0,5)
Keluarga	1	37,000	0,671	-	0,504
	2	9,273	0,515	0,746	0,972
	3	4,952	0,465	0,818	0,512
	4	3,795	0,411	0,598	0,669
	5	2,922	-0,411	0,654	0,878
	6	2,657	0,485	0,725	0,369
Non Keluarga	7	2,250	0,590	0,653	0,690
	8	2,233	0,635	0,469	0,505
	9	2,001	0,657	0,580	0,306
	10	1,940	0,651	0,412	0,389
	11	1,654	0,555	0,520	0,569

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Analisis *Total Variance Explained* menghasilkan 11 faktor yang terbentuk dari 63 indikator penelitian. Pada Tabel 2 sebelas faktor tersebut memiliki nilai eigenvalue

lebih besar dari 1 sehingga memenuhi syarat sebagai faktor yang layak dipertahankan. Faktor pertama memiliki kontribusi terbesar dalam menjelaskan variasi data dibandingkan faktor lainnya.

Tabel 3 Hasil Component Matrix detail

Variabel	Component	Component Matrix	Faktor ke-	
Keluarga	1	0,671	1	
	2	0,515	1	
	3	0,405 dan 0,465	8 dan 11	
	4	0,411	1	
	5	-0,411	9	
	6	0,485	1	
	Total	0,716 dan 0,455	1 dan 4	
	Non Keluarga	8	0,590	1
		9	0,635	1
		10	0,657	1
		11	0,651	1
12		0,555	1	
13		0,581	1	
14		0,636	1	
15		0,636	1	
16		0,654	1	
17		0,723	1	
18		0,597	1	
19		0,664	1	
20		0,702	1	
21		0,509	1	
22	0,673	1		
23	0,678	1		
24	0,642	1		
25	0,701	1		

Total	26	0,930	1
	27	0,670	1
	28	0,635 dan - 0,484	1 dan 3
	29	0,608 dan - 0,521	1 dan 3
Bakat	30	0,614 dan - 0,443	1 dan 3
	31	0,687	1
	32	0,683	1
	33	0,660 dan - 0,423	1 dan 3
	34	0,608 dan - 0,489	1 dan 3
Total	35	0,814 dan - 0,501	1 dan 3
	36	0,733	1
	37	0,727	1
	38	0,711	1
	39	0,723	1
Pelayana n	40	0,732	1
	41	0,761	1
	42	0,622	1
	43	0,671	1
Total	44	0,914	1
	45	0,562 dan 0,518	1 dan 5
	46	0,577 dan 0,585	1 dan 5
Biaya Pendidika n	47	0,544 dan 0,438	1 dan 5
	48	0,622	1
	49	0,678	1
Total	50	0,798 dan 0,511	1 dan 5
	51	0,730	2
	52	0,802	2
	53	0,727	2
Peminata n	54	0,785	2
	55	0,791	2
	56	0,690	2

	57	0,710	2
	58	0,760	2
Total	59	0,941	2
	60	0,463 dan 0,444	1 dan 4
Keputusa n Memilih	61	0,515 dan 0,456	1 dan 4
	62	0,585 dan 0,535	1 dan 4
Total	63	0,649 dan 0,59 4	1 dan 4

**Sumber: Olahan Peneliti, 2024**

Pada Tabel 3 hasil *Component Matrix* menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki factor loading yang memenuhi batas minimum 0,40. Variabel keluarga menunjukkan korelasi yang kuat terhadap faktor utama. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua, komunikasi keluarga, serta keterlibatan keluarga dalam proses pendidikan menjadi faktor yang sangat menentukan minat siswa dalam memilih sekolah.

Variabel non-keluarga juga menunjukkan kontribusi yang sangat kuat. Pengaruh teman sebaya, guru, lingkungan sekolah, dan masyarakat menjadi sumber informasi yang membantu siswa dalam mengevaluasi alternatif pilihan sekolah. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Reasoned Action* yang menempatkan norma subjektif sebagai salah satu penentu perilaku individu.

Variabel bakat menunjukkan bahwa kesesuaian antara kemampuan alami siswa dengan program pendidikan yang ditawarkan sekolah turut memengaruhi keputusan pemilihan sekolah. Siswa cenderung memilih sekolah yang dianggap mampu mengembangkan potensi dan kompetensi yang dimiliki.

Pada variabel pelayanan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan pendidikan menjadi pertimbangan penting bagi siswa dan orang tua. Pelayanan administrasi, fasilitas pembelajaran, kompetensi guru, serta lingkungan sekolah yang kondusif mampu meningkatkan daya tarik sekolah.

Variabel biaya pendidikan juga memberikan pengaruh terhadap minat siswa. Biaya yang dianggap sesuai dengan kualitas layanan dan fasilitas yang diberikan akan meningkatkan persepsi positif terhadap sekolah. Sebaliknya, biaya yang dianggap terlalu tinggi dapat menjadi hambatan dalam proses pengambilan keputusan.

Sementara itu, faktor peminatan menunjukkan hubungan yang kuat dengan keputusan memilih sekolah. Program keahlian yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan minat siswa menjadi salah satu alasan utama dalam menentukan pilihan sekolah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keluarga dan non-keluarga merupakan faktor yang paling dominan dibandingkan faktor lainnya. Temuan ini menegaskan bahwa keputusan memilih sekolah bukan hanya merupakan keputusan individu, tetapi juga hasil interaksi antara individu dengan lingkungan sosialnya.

#### IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam memilih SMKS 1 Jakarta. Berdasarkan hasil analisis Confirmatory Factor Analysis (CFA), diketahui bahwa faktor keluarga, faktor non-keluarga, faktor bakat, faktor pelayanan, faktor biaya pendidikan, dan faktor peminatan memiliki pengaruh terhadap minat siswa dalam memilih sekolah.

Analisis menghasilkan 11 faktor utama yang mampu menjelaskan variasi data penelitian. Dari seluruh variabel yang dianalisis, faktor keluarga dan non-keluarga merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi keputusan siswa memilih SMKS 1 Jakarta. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga, pengaruh teman sebaya, guru, dan lingkungan sosial memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan pendidikan.

Implikasi penelitian menunjukkan bahwa pihak sekolah perlu meningkatkan keterlibatan orang tua, memperkuat

hubungan dengan masyarakat, meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, serta mengembangkan program peminatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan dunia kerja. Dengan demikian, sekolah dapat meningkatkan daya saing sekaligus mempertahankan minat calon peserta didik pada masa yang akan datang.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). *Understanding attitudes and predicting social behavior*. Prentice-Hall.
- Artaya, I. P. (2018). *Analisis faktor (factor analysis)*.
- Björk, J. M., Bolander, P., & Forsman, A. K. (2022). Investigating employee perceptions: Association between recognized individual talents and social wellbeing. *Frontiers in Psychology, 13*, 1–12.
- Brown, T. A. (2015). *Confirmatory factor analysis for applied research* (2nd ed.). Guilford Press.
- Budiantoro, A., & Saepudin, S. (2023). Pengaruh kepemimpinan sinergis dan kecerdasan emosional terhadap etos kerja perempuan komunitas Sadaya Jakarta. *Media Bina Ilmiah, 17*(8), 1943–1956.
- Carmichael, C., Callingham, R., & Watt, H. M. (2017). Classroom motivational environment influences on emotional and cognitive dimensions of student interest in mathematics. *ZDM Mathematics Education, 49*, 449–460.
- Ervina, R. H., & Hasan, E. S. F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat orang tua dalam memilih Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Semarang. *Stability: Journal of Management and Business, 2*(1).
- Fahrudin, M. (2019). Hubungan religiusitas dengan pengambilan keputusan orang tua untuk memilih sekolah dengan sistem kuttab di Pendidikan Iman dan Qur'an Baitul Izzah. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 7*(2), 265–273.
- Fani, J., Subagio, N., & Rahayu, V. P. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Negeri 14 Samarinda. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi, 4*(1), 24–34.
- Gunawan, I. (2016). *Pengantar statistika inferensial*. Rajawali Press.
- Handayana, P., Yusefri, Y., & Khudori, K. U. (2022). Preferensi strategi promosi koperasi BMT Pat Sepakat untuk menarik minat mahasiswa menjadi anggota. *Doctoral Dissertation, IAIN Curup*.
- Harahap, D. A., Hurriyati, R., Gaffar, V., Wibowo, L. A., & Amanah, D. (2017). Pengaruh reputasi universitas terhadap keputusan mahasiswa memilih studi di Universitas Islam Sumatera Utara. *Dalam Prosiding Seminar Nasional & Konferensi Forum Manajemen Indonesia (FMI 9)* (hlm. 1–12).
- Hayurika, T. L., & Arief, S. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pengambilan keputusan memilih jurusan akuntansi

kelas X di SMK Negeri 1 Demak. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), 88–103.

Josua, D. P. (2023). Analisis faktor keluarga, minat dan bakat berbisnis bidang kecantikan pada mahasiswa pengelolaan usaha tata rias. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(3), 373–389.

Kumbara, V. B. (2021). Determinasi nilai pelanggan dan keputusan pembelian: Analisis kualitas produk, desain produk dan endorse. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 604–630.

Kurniady, D. A., Setiawati, L., & Nurlatifah, S. (2018). Manajemen pembiayaan pendidikan terhadap mutu sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 263–269.

Mahyarni, M. (2013). Theory of reasoned action dan theory of planned behavior: Sebuah kajian historis tentang perilaku. *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13–23.

Maruhawa, A. (2022). Pembiayaan dan peningkatan mutu pendidikan. *Pendalas: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 242–257.

Mohamad, H. (2017). *Kajian kompetensi lulusan melalui kompetensi guru dan kinerja guru sebagai dampak dari kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, dan komunikasi* (Disertasi Doktor, Universitas Pasundan).

Mosadeghrad, A. M. (2014). Factors affecting medical service quality. *Iranian Journal of Public Health*, 43(2), 210–220.

Muliani, R. D. M. R. D., & Arusman, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139.

Nurasmi, Y. (2019). *Standar kompetensi lulusan Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013*.

Patria, A., & Amatiria, G. (2018). Dimensi kualitas layanan terhadap kepuasan pasien rawat jalan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 13(1), 118–125.

Pertiwi, A. B., Ali, H., & Sumantyo, F. D. S. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas pelanggan: Analisis persepsi harga, kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(6), 582–591.

Puspytasari, H. H. (2022, July 24). *Peran keluarga dalam pendidikan karakter bagi anak*.

Rahman, A. (2022). Upaya peningkatan standar kompetensi lulusan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 122–132.

Sari, A. M., Kamila, M., Sawaluddin, S., & Yarni, L. (2023). Bakat dan minat. *Koloni*, 2(4), 227–238.

Setiawati, M., & Wibowo, M. E. (2016). Persepsi guru BK tentang pelayanan arah peminatan peserta didik dalam Kurikulum 2013. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 5(4), 33–38.

Setiyati, C., & Mariah, S. (2019). Manajemen program peminatan peserta didik di SMA. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 146–156.

Sholihat, S. S. (2017). Pengelolaan biaya pendidikan, partisipasi masyarakat, dan mutu layanan

pembelajaran madrasah ibtidaiyah swasta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24(1), 1–10.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif* (Cetakan ke-2). Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

Susanto, R. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemiskinan di DKI Jakarta. *Journal of Applied Business and Economic*.

Togatorop, M. (2017). Pengaruh biaya pendidikan terhadap mutu sekolah SMA swasta. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 234–240.

Wening, S. (2012). Pembentukan karakter bangsa melalui pendidikan nilai. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(1), 55–71.

Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). *Uji persyaratan analisis*. Klik Media.

Yanti, N. F., & Sumianto, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang menghambat minat belajar di masa pandemi COVID-19 pada siswa SDN 008 Salo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 608–614.

Zamroni, E. (2016). Urgensi career decision making skills dalam penentuan arah peminatan peserta didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*.